Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Failasufa Dhiyaul Fatih

NIM. 3201409047

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus" telah disetujui pada:

Hari : KAMIS

Tanggal : 7 Mei 2015

Pembimbing

Drs. Tukidi, M.Pd
NIP. 19540310 1983031 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19620904 198901 1001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 Mei 2015

Penguji I

Drs. Sunarko, M.Pd
NIP 19520718 1980031 003

Penguji II

Drs. Saptono Putro, M.Si
NIP 19620928 1990031 002

Penguji III

Drs. Tukidi, M.Pd
NIP 19540310 1983031 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

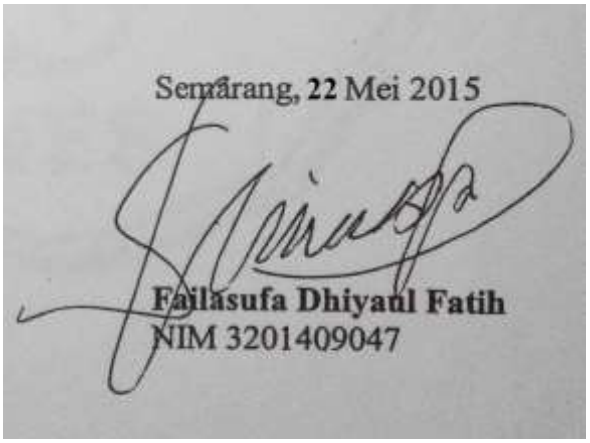

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Kadar bobot keimanan seseorang tergantung kecintaannya kepada Nabi Muhammad SAW, kadar bobot kecintaan pada Bangsa tergantung kecintannya kepada Tanah Air (Maulana Habib Luthfi Bin Yahya).

Jowo digowo, arab digarap, barat diruwat, jangan sekali-kali meninggalkan jati diri bangsa (Emha Ainun Najib)

Hidup hanya sekali, jadi tidak selayaknya dilalui dengan kesalahan tanpa perbaikan. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT. dan Nabi Muhammad SAW.
2. Bapak, Ibu, dan Adikku tercinta.
3. Teman-teman Pendidikan Geografi 2009 FIS UNNES.
4. Teman-teman di Kos “Khuzein” Patemon.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan keharidat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian penelitian sampai dengan menjadi skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang atas segala kemudahan yang telah diberikan dalam ijin melakukan penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial atas persetujuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Drs. Tukidi, M.Pd, pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Sunarko, M.Pd, penguji pertama yang telah bersedia menguji skripsi peneliti dan memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Saptono Putro, M.Si, penguji pertama yang telah bersedia menguji skripsi peneliti dan memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Syahri selaku Kepala Desa Klaling yang telah memberikan ijin penelitian.

8. Ibu Rumah Tangga di Desa Klaling yang telah memberikan data atau informasi sebagai responden, terimakasih atas kerjasama dan bantuannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

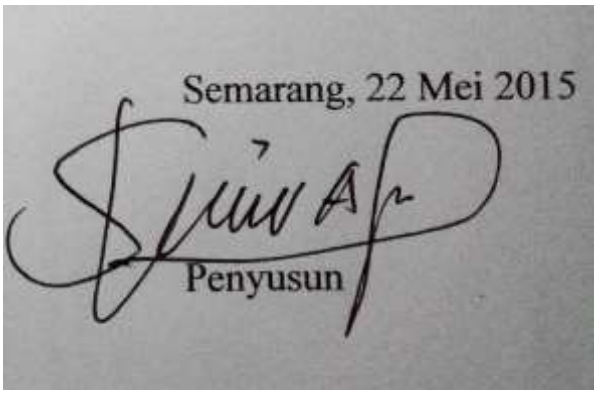

SARI

Fatih, Failasufa Dhiyaul. 2015. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*. Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Tukidi, M.Pd. 65 halaman, 25 tabel, 31 lampiran, 11 gambar.

Kata Kunci: Hubungan, Tingkat Pendidikan, Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal.

Penelitian ini bertujuan, (1) Mengetahui tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, (2) Mengetahui sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan di Desa Klaling Kecamtan Jekulo Kabupaten Kudus, (3) Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang termasuk warga Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Karena subjek dalam penelitian adalah Ibu Rumah Tangga, maka jumlah Ibu Rumah Tangga di Desa Klaling sebanyak 2.539 jiwa.

Sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal ternyata satu pun tidak ada sikap dengan kriteria sangat tidak setuju. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan ibu rumah tangga yaitu sejumlah 9,28% tingkat pendidikan Ibu Rumah Tangga rendah (tamat SD), kemudian 22,68% Ibu Rumah Tangga dengan kriteria cukup tinggi (tamat SMP), 58,76% Ibu Rumah Tangga dengan kriteria tinggi (tamat SMA), dan 9,28% Ibu Rumah Tangga dengan kriteria sangat tinggi (perguruan tinggi). Dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga dapat menentukan atau melakukan suatu perubahan dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Saran yang diajukan adalah sebagai berikut: 1) Menggiatkan sosialisasi mengenai pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal khususnya kepada ibu rumah tangga. 2) Pemerintah memberikan penyuluhan kebersihan lingkungan rumah dan pemahaman tentang kualitas rumah yang lebih baik. 3) Pemerintah memberikan bantuan fasilitas kebersihan umum kepada penduduk seperti tong sampah untuk menghindari pembakaran sampah oleh penduduk, dan pembuatan WC umum untuk menjaga kebersihan dan kesehatan penduduk..

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
PERSETUJUAN PEMBIMBING		ii
PENGESAHAN KELULUSAN		iii
PERNYATAAN		iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN		v
PRAKATA		vi
SARI		viii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xii
DAFTAR GAMBAR		xiii
DAFTAR LAMPIRAN		xv
BAB I PENDAHULUAN		
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Rumusan Masalah	6
1.3.	Tujuan Penelitian	6
1.4.	Manfaat Penelitian	7
1.5.	Penegasan Istilah	7
BAB II	LANDASAN TEORI. KAJIAN PUSTAKA	
2.1.	Tingkat Pendidikan	10
2.2.	Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga	14
2.2.1.	Sikap	14
2.2.2.	Perilaku	15
2.2.3.	Ibu Rumah Tangga	16
2.3.	Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	17
2.4.	Kerangka Berfikir	20
2.5.	Hipotesis	21
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1.	Populasi Penelitian	22
3.2.	Sampel dan Teknik Sampling	23
3.3.	Variabel Penelitian	24
3.4.	Metode Pengumpulan Data	25
3.5.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil Penelitian	31
4.1.1.	Gambaran Umum Daerah Penelitian	31
4.1.2.	Tingkat Pendidikan	34
4.1.3.	Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	35

4.1.4. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus 45
4.2. Pembahasan 56
4.2.1. Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Dengan Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus..... 60

BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Simpulan..... 61
5.2. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 65

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi penelitian	22
Tabel 2	Kriteria tingkat pendidikan	26
Tabel 3	Frekuensi variabel tingkat pendidikan	27
Tabel 4	Pengelompokkan umur Ibu Rumah Tangga	33
Tabel 5	Mata Pencaharian Ibu Rumah Tangga	33
Tabel 6	Tingkat pendidikan Ibu Rumah Tangga	34
Tabel 7	Persentase tingkat pendidikan	34
Tabel 8	Komponen jamban	36
Tabel 9	Air bersih	37
Tabel 10	Tempat sampah	38
Tabel 11	Saluran pengaliran air limbah	40
Tabel 12	Rumah sehat	42
Tabel 13	Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap jamban sehat	46
Tabel 14	Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap penyediaan tempat sampah	46
Tabel 15	Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap SPAL	47
Tabel 16	Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap rumah sehat	48
Tabel 17	Sikap Ibu Rumah Tangga terhadap kepadatan	49
Tabel 18	Perilakun Ibu Rumah Tangga terhadap jamban sehat	50
Tabel 19	Perilaku Ibu Rumah Tangga terhadap tersedianya air bersih	51
Tabel 20	Perilaku Ibu Rumah Tangga terhadap tersedianya tempat sampah	52
Tabel 21	Perilaku Ibu Rumah Tangga terhadap SPAL	53
Tabel 22	Perilaku Ibu Rumah Tangga terhadap rumah sehat	53
Tabel 23	Uji normalitas	55
Tabel 24	Koefisien koreksi	56
Tabel 25	Tingkat pendidikan	57

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kerangka berpikir	21
Gambar 2	Skema antara variabel x dengan variabel y.....	29
Gambar 3	Diagram tingkat pendidikan.....	35
Gambar 4	Gambar jamban sehat.....	36
Gambar 5	Sumber air bersih	38
Gambar 6	Tempat sampah di dalam ruangan	39
Gambar 7	Tempat sampah di luar ruangan	39
Gambar 8	Saluran septiteng	41
Gambar 9	Saluran got	41
Gambar 10	Rumah sehat.....	43
Gambar 11	Rumah dengan kondisi kurang baik	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Soekidjo Notoatmodjo. 2003 : 16). Pembangunan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan yang cukup besar. Program wajib belajar 6 tahun, yang didukung pembangunan infrastruktur sekolah adalah merupakan program pemerintah sektor pendidikan yang diakui cukup sukses.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, penduduk, dan bangsa.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Kasus putus sekolah yang juga banyak terjadi terutama di daerah pedesaan menunjukkan bahwa pendidikan belum banyak menjadi prioritas bagi orang tua.

Rendahnya prioritas tersebut antara lain dipicu oleh akses masyarakat terhadap pendidikan yang masih relatif kecil, terutama bagi keluarga miskin yang tidak mampu membiayai anak mereka untuk meneruskan sekolah ke jenjang lebih tinggi. Selain itu, ujian akhir sekolah dianggap tidak dapat menjadi ukuran kemampuan murid. Indikator pendidikan di Indonesia pada tahun 2010 (BPS 2011) tentang jumlah penduduk yang menamatkan sekolah berdasarkan stratanya menunjukkan bahwa kebanyakan dari mereka terus melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Di sisi lain penduduk yang masih buta huruf relatif masih besar. Mereka yang buta huruf pada kelompok usia di atas 10-14 tahun mencapai 6,34%. Kemudian pada golongan usia di atas 14-15 tahun tercatat 7,09% disusul kelompok usia 15-44 tahun yang mencapai jumlah 1,71%. Sementara mereka yang buta huruf di kelompok usia di atas 45 tahun mencapai jumlah terbanyak yakni 18,25%. Selain itu mereka yang buta huruf khususnya yang di atas usia 45 tahun relatif besar.

Hambatan utama yang dihadapi pemerintah Indonesia adalah kemiskinan. Walaupun pemerintah sudah memberlakukan wajib belajar 9 tahun dan membebaskan uang sekolah serta memberi berbagai kemudahan dan bea siswa, tapi kemiskinan membuat banyak keluarga memutuskan untuk tidak menyekolahkan anak-anaknya lebih lanjut. Hal ini dapat dipahami mengingat sekolah tidak hanya bayar uang sekolah tapi juga membeli seragam, biaya transpor, uang jajan dan pungutan sekolah. Menurut Education For All Global Monitoring Report 2012 yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia

dari 120 negara. Data Education Development Index (EDI) Indonesia, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara. Sekretaris Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Dr. Ir. Patdono Suwignjo, M. Eng, menjelaskan mengenai kondisi pendidikan di Indonesia berdasarkan data Kemendikbud 2010, terdapat lebih dari 1,8 juta anak tiap tahun tidak dapat melanjutkan pendidikan. Pada 2010 kontribusi empat persen lulusan Indonesia di dunia dan pada 2012 naik menjadi enam persen di dunia, tahun 2013 dari 7,1 juta pengangguran di Indonesia, 5,04 persen dari sarjana. Jadi ada 360 ribu sarjana yang pengangguran ditahun 2013 (http://kampus.okezone.com/read/2013/06/01/373/816065/astaga-ri-peringkat-ke-64-untuk-pendidikan).

Pokok permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan kingkungan adalah pencemaran lingkungan. Salah satu yang termasuk dalam pencemaran lingkungan adalah membuang sampah tidak pada tempatnta. Tingkah laku membuang sampah pada sebagian masyarakat Indonesia masih memprihatinkan yaitu masih menyukai untuk membuang sampah tidak pada tempatnya. Tingkah laku membuang sampah tidak pada tempatnya oleh masyarakat masih sering terlihat di berbagai tempat. Demikian pula dengan masyarakat yang tinggal di pinggir kali atau sungai, sehingga sering sekali terlihat sampah yang menumpuk di sungai (Zulrizka, 2013 : 197).

Pencemaran lingkungan umumnya disebabkan oleh masyarakat di lingkungannya itu sendiri. Sebagai salah satu contoh, yaitu kurang baiknya persepsi ibu rumah tangga, dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan, sehingga tindakannya berakibat negatif

terhadap lingkungan. Misalnya sampah ditumpuk begitu saja, dapat mengakibatkan terjadinya tempat sarang nyamuk dan ini sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan terhadap pengaruh bahaya limbah rumah tangga. Untuk meningkatkan mutu lingkungan, pendidikan mempunyai peranan penting karena melalui pendidikan, manusia makin mengetahui dan sadar akan bahaya limbah rumah tangga terhadap lingkungan, terutama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia. Melalui pendidikan lingkungan, seseorang diperkenankan dengan ide-ide baru dan praktek baru, dan dengan pendidikan dapat ditanamkan berpikir kritis, kreatif dan rasional.

Fenomena punahnya spesies tumbuhan maupun hewan, ketahanan pangan yang terancam, rusaknya ekosistem, dan bencana lainnya di pandang sebagai persoalan serius. Maka dari itu Ibu Rumah Tangga yang memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan dalam perannya sebagai pengelola rumah tangga, mereka lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan dan sumber daya alam. Dampak kerusakan lingkungan juga lebih sering dirasakan oleh ibu rumah tangga. Contoh sederhana adalah ketersediaan air. Berkurangnya ketersediaan air lebih dirasakan kaum perempuan karena mereka merupakan pemakai air terbesar dalam rumah tangga. Soekidjo Notoatmodjo (2000 : 147) mengemukakan bahwa kesehatan lingkungan di negara-negara yang sedang berkembang berkisar pada sanitasi (jamban), penyediaan air minum, perumahan, pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah (air kotor).

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa ibu rumah tangga yang ada di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Ada yang tamat Strata 1 (S1), ada juga yang SMA, SMP, bahkan hanya menyelesaikan Sekolah Dasar (SD). Dari hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa kesadaran ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan rumah tangga semakin baik. Dengan cara membakar sampah rumah tangga yang dibuatkan tempat pembuangan sampah dibelakang rumah. Namun muncul masalah lain yaitu di beberapa dusun dengan tempat tinggal yang berdekatan sehingga tidak cukup tempat untuk membakar sampah. Ketika dihadapkan kenyataan seperti itu ibu rumah tangga terpaksa membuang sampah ditempat seadanya seperti gorong-gorong bahkan hingga ke aliran sungai.

Berbekal latar belakang disiplin ilmu geografi dengan mengambil pendekatan regional kompleks wilayah, peneliti mengangkat judul skripsi "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMELIHARAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DI DESA KLALING KECAMATAN JEKULO KABUPATEN KUDUS".

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diajukan adalah sebagai berikut.

1.2.1. Bagaimana tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

1.2.2. Bagaimana sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

1.2.3. Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitiannya adalah:

1.3.1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

1.3.2. Untuk mengetahui sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan di Desa Klaling Kecamtan Jekulo Kabupaten Kudus.

1.3.3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1.4.1.1.Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain yang tertarik terhadap penelitian tentang hubungan antara Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Lingkungan Sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik dari hasil penelitian sebelumnya.

1.4.1.2.Bagi Peneliti

Diperoleh data penelitian berupa penjelasan dan hasil analisis penelitian di lapangan, yaitu Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum, dan Pemerintah Kabupaten Kudus dalam membuat kebijakan mengenai lingkungan.

1.5. PENEGASAN ISLTILAH

Agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman maka peneliti memberikan batasan penelitian dalam penegasan istilah tentang pengertian hubungan, tingkat pendidikan, kualitas rumah hunian, dan penduduk seperti berikut ini.

1.5.1. Pengertian Hubungan

Hubungan adalah keadaan saling berkaitan antara jaringan yang terwujud karena interaksi antar satuan-satuan yang aktif (KBBI 1990:313). Hubungan dalam ilmu statistik yaitu hubungan kesejajaran antara 2 (dua) variabel atau lebih (Sudjana 2002:167). Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara tingkat pendidikan, perilaku ibu rumah tangga dalam pemeliharaan lingkungan.

1.5.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh seseorang baik formal maupun non formal. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal. Penggolongan tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahun sukses atau jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan Ibu Rumah Tangga, yaitu:

a) Tamat SD (6 – 7 Tahun)

c) Tamat SMP (9 – 10 Tahun)

d) Tamat SMA (12 – 13 Tahun)

e) Tamat Perguruan Tinggi (16 – 17 Tahun)

1.5.3. Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respons (Azwar, 2007). Sikap dalam penelitian ini

adalah pendapat ibu rumah tangga dalam hal pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal, baik pemeliharaan kebersihan yang ada di dalam maupun di luar rumah. Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri (Notoadmodjo, 2003). Dengan demikian yang dimaksud perilaku pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal pada penelitian ini yaitu seberapa sering ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal baik yang berada di dalam maupun luar rumah.

1.5.4. Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Kesehatan lingkungan di negara-negara yang sedang berkembang berkisar pada sanitasi (jamban), penyediaan air minum, perumahan, pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah (Notoatmodjo, 2000 : 147). Pemeliharaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan memelihara. Berdasarkan uraian diatas, pemeliharaan kebersihan lingkungan dalam penelitian ini adalah tempat tinggal (rumah). Objek yang menjadi perhatian dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal ada 2, yaitu di dalam dan di luar rumah. Kategori pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal yang ada di dalam meliputi, pengelolaan jamban sehat, ketersediaan air bersih, tersedianya tempat sampah dan kebersihan dan kesehatan rumah (ventilasi, lubang pencahayaan sinar matahari, kebersihan lantai). Sedangkan kategori pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal di luar ruangan adalah menjaga saluran pengaliran air limbah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tingkat Pendidikan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukakn dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mulyasa (2011:2) menyebutkan bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Sehingga idealnya pendidikan dapat membawa manusia menuju kualitas hidup yang lebih baik. Jadi, pendidikan adalah segala upaya yang dilakukan dengan sadar dan terencana guna meningkatkan mutu kehidupan.

Dalam konteks ini, maka tujuan pendidikan adalah sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk arah bagi para peserta didik agar mereka dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankakn kehidupannya dimasa depan yang penuh dengan tantangan dan perubahan. Sedangkan fungsi pendidikan dalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (Mulyasa, 2011:3).

Di lain pihak, dalam undang-undang pendidikan dinyatakan ada tiga jalur pendidikan yaitu jalaur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan

nonformal dan informal dapat melengkapi ataupun menggantikan pendidikan formal. Hasil pendidikan dari kedua jalur tersebut setara dengan jalur pendidikan formal setelah melalui evaluasi sesuai standar yang sudah ditentukan. Sehingga ada tiga jalur pendidikan yaitu jalur formal, non formal dan informal.

Dari berbagai macam definisi pendidikan, ternyata dua diantaranya membatasi pendidikan sampai dengan dewasa. Artinya kalau seseorang sudah dewasa dalam arti sudah bisa berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakan yang dipilihnya sendiri, baik untuk kepentingan diri maupun sosial, maka pendidikan dihentikan (Pidarta, 2009:11).

Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Untuk jalur pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jalur pendidikan formal yang jenjangnya terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Andrew, 2003:50).

Dalam pasal 1 undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhn yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan dan kecerdasan pengetahun. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan. Seseorang melakukan praktek atau tindakan disebabkan karena adanya pengetahuan dan sikap yang dimilikinya. Pengetahuan atau kognitif merupkan domain yang sangat penting untuk terbentuknya praktek atau tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003:128).

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi

berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 19-20).

Negara Indonesia tidak sama seperti Amerika Serikat. Indonesia punya cita-cita yang pasti dalam pendidikan, yang harus dikejar dan diwujudkan, yaitu manusia Indonesia seutuhnya yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila. Untuk mencapai hal ini perlu ada alat yang pasti. Alat ini akan menjadi efektif kalau dijabarkan dan berkaitan erat dengan badan ilmu pendidikan yang utuh yang mencerminkan dunia Indonesia dengan iklim, geografis, dan budayanya yang khas. Dengan kata lain, pendidikan di Indonesia perlu diwujudkan dalam bentuk ilmu pendidikan seperti halnya dengan model pendidikan di Eropa. Hanya saja ilmu pendidikan di Indonesia harus menunjukkan ciri khas negara Indonesia termasuk Pancasila. Ini berarti ilmu pendidikan harus digali dari bumi Indonesia sendiri (Pidarta, 2009:97).

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud tingkat pendidikan dengan subjek ibu rumah tangga adalah tahun sukses dimana jenjang terakhir yang ditamatkan ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan dimulai dari pendidikan dasar (SD) dengan tahun sukses antara 6 -7 tahun, kemudian pendidikan menengah pertama (SMP) dengan tahun sukses antara 9 – 10 tahun, dilanjutkan pendidikan menengah atas (SMA) dengan tahun sukses 12 – 13 tahun, dan yang terakhir adalah pendidikan tinggi (PT) dengan tahun sukses 16 – 17 tahun.

2.2.Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga

2.2.1Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2003). Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan “pre-disposisi” tindakan atau perilaku. Sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka.

Sikap adalah pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif tetap, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk berbuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya (Walgito, 2003:109).

Sikap (attitude) adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sikap juga bisa dipandang sebagai predisposisi (kecenderungan) emosional yang dipelajari untuk berespon secara konsisten terhadap suatu objek. Objek sikap bisa berupa orang, peristiwa, situasi, dan lain sebagainya (Soeparwoto, dkk, 2007:121-122).

Menurut Secord dan Backman (dalam Azwar, 2011:5) sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sikap ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan respon

ibu rumah tangga yang berupa pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan kecenderungan untuk bertindak (konatif).

2.2.2 Perilaku

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori "S-O-R" atau Stimulus – Organisme – Respon.

Perilaku (Notoatmodjo, 2003) dapat dibedakan menjadi dua:

1. Perilaku tertutup (convert behavior)

   Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (convert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2. Perilaku terbuka (overt behavior)

   Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk

tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

2.2.3 Ibu Rumah Tangga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan pengetian lain ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurusi berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor).

Dalam keluarga Ibu Rumah Tangga selain sebagai pasangan suami dalam menjalankan tugas kepala keluarga juga mempunyai tanggungjawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar dalam keluarga.

2.3.Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Pengertian dari Lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar atau sekitar mahluk hidup. Para ahli lingkungan memberikan definisi bahwa Lingkungan (enviroment atau habitat) adalah suatu sistem yang kompleks dimana berbagai faktor berpengaruh timbal-balik satu sama lain dan dengan masyarakat tumbuh-tumbuhan.

Lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Salim, 2005). Lingkungan atau lingkungan hidup

merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupannya (Soemarwoto, 2004).

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (UU RI No. 32 tahun 2009 Bab I Pasal 1 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup).

Dalam penelitian ini ada 2 jenis lingkungan yang diteliti, yaitu lingkungan hidup alami dan lingkungan hidup sosial. Lingkungan hidup alami adalah lingkungan bentukan alam yang terdiri atas berbagai sumber alam dan ekosistem dengan komponen-komponennya, baik fisik, biologis. Lingkungan hidup alami bersifat dinamis karena memiliki tingkat heterogenitas organisme yang sangat tinggi. Sedangkan lingkungan hidup sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial dalam masyarakat. Lingkungan hidup sosial ini dapat membentuk lingkungan hidup binaan tertentu yang bercirikan perilaku manusia sebagai makhluk sosial. Hubungan antara individu dan masyarakat sangat erat dan saling mempengaruhi serta saling bergantung.

Pokok permasalahan yang sering dihadapi dari faktor buatan adalah saluran air yang kurang dalam pembuatannya, serta kemiringan saluran yang kurang baik. Selain itu juga saluran pembuangan yang dangkal, sistem jaringan pembuangan kurang tertata dengan baik (Iskandar, 2013:41).

Masalah kebersihan lingkungan terjadi karena manusia yang kurang bisa menjaga kebersihan lingkungannya. Manusia dalam merawat infrastruktur yang

mendukung segala segi kehidupan dan berdampak pada lingkungan kurang memperhatikan dampak dari kebersihan lingkungan tersebut. Hal ini berarti bahwa tingkah laku manusia yang tidak peduli atau kurang memerhatikan orang lain mengakibatkan lingkungan yang kurang tertata. Seperti terjadinya pembuangan sampah tidak pada tempatnya sehingga dapat mengakibatkan kebanjiran (Iskandar, 2013:42)

Problem tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat selalu tidak sadar akah hal kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan kotoran tidak dipergunakan dan dirawat dengan baik. Akibatnya masalah diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah. Berbagai upaya pengembangan kesehatan anak secara umum pun menjadi terhambat. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersiahan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat.

Menilai sebuah kampung/kota dari segi kebersihan, tentu akan membawa dampak yang positif, jika dilakukan terus menerus dengan kesadaran masyarakat. Ada tidaknya pemberdayaan atau perlombaan kebersihan kampung/kota mestinya tetap bersih, termasuk lingkungannya. Tingkat kebersihan tersebut sangat tergantung dari kesadaran masyarakat dan bagaimana masyarakat menjaga kebersihan. Jika penduduknya tidak tertib dan taat jadwal dalam membuang sampah, masih berprilaku tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan, maka akan memiliki konsekwensi kurang sadarnya masyarakat tersebut dengan

kebersihan. Kebersihan memiliki hubungan langsung dengan tertibnya warga banjar dalam memenuhi administrasi desa, termasuk dalam memanfaatkan lingkungan untuk lahan mencari penghidupan setiap hari.

Kendala lain yang juga dihadapi instansi pengelola kebersihan adanya pembuangan sampah oleh masyarakat dilahan-lahan kosong yang ada. Lahan-lahan kosong yang ditinggal pemiliknya ini sering dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuang sampah. Disatu sisi perlu dicatat meningkatnya volume sampah di beberapa daerah, terutamanya lagi di Kota-kota besar, erat kaitannya dengan jumlah penduduk. Belum lagi sampah-sampah dari alam dan tumbuh-tumbuhan.

Jika dalam suatu lingkungan masyarakatnya individualis maka yang tercipta adalah ketidak rukunan,ketidak perdulian dan menjadi salah satu penyebab dua masalah diatas pula,sehingga sebaiknya dalam suatu lingkungan masyarakat meningkatkan keperduliannya terhadap sesama dan saling membantu agar tercipta lingkungan yang kondusif,sehat,bersih dan aman. Partisipasi seluruh warga masyarakat mutlak diperlukan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih sehingga bisa menjalani hidup dengan sehat dan nyaman.

2.4. Kerangka Berfikir

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kepekaannya dalam menanggapi isu jauh lebih baik. Begitu pula dengan tingkat pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang akan berdampak pada luasnya kesempatan untuk turut aktif pada suatu program. Sedangkan lama bermukim mempunyai peran menjaga lingkungan tempat tinggalnya karena rasa memiliki yang kuat. Siklus primer kehidupan manusia pada dasarnya dilakukan di rumah. Apabila

melihat perumahan di daerah perkampungan, atau daerah yang tertata dengan baik, dapat terlihat rumah yang kurang memiliki fungsi kesehatan.

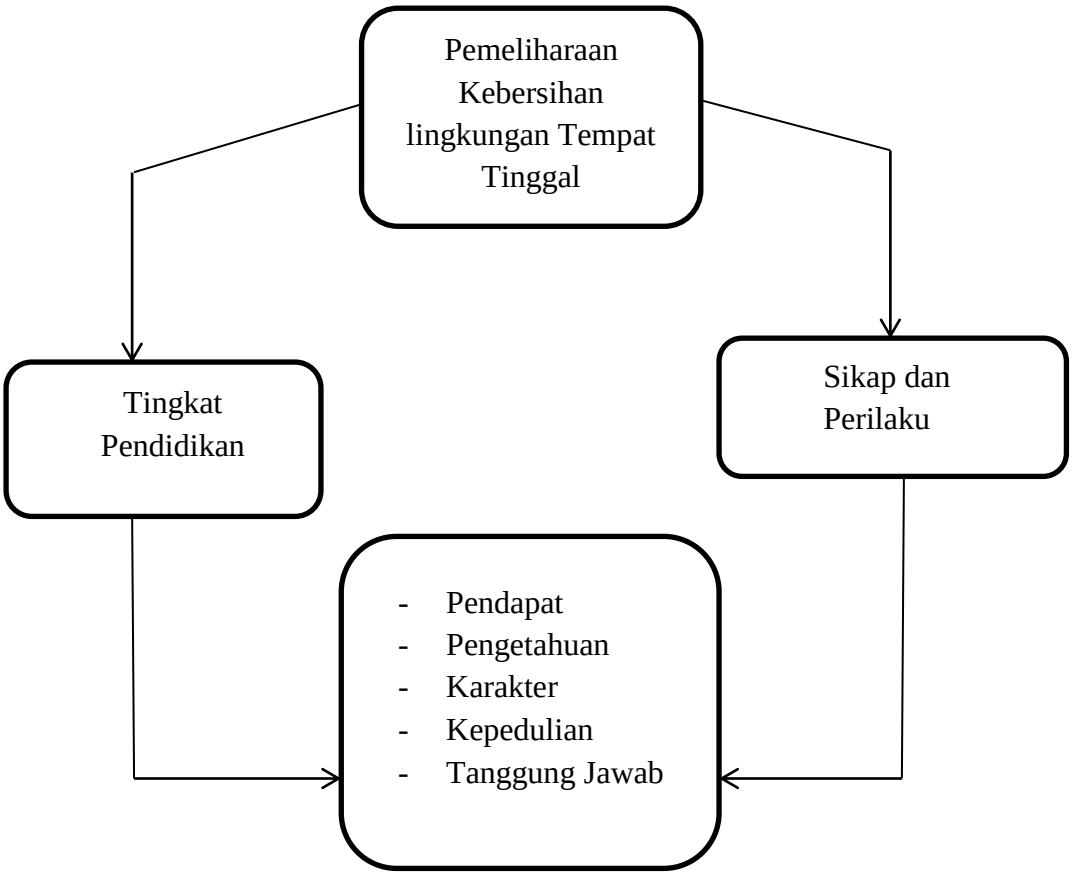

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

2.5. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis yang dapat disampaikan adlah, “Ada Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang termasuk warga Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Berdasarkan data monografi Desa Klaling terdiri dari 5 dukuh atau Rukun Warga (RW) yaitu, dukuh Krajan, Kauman, Kambang, Jeploso, dan Karang Subur. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Klaling sekitar 4.525. Karena subjek dalam penelitian adalah Ibu Rumah Tangga, maka jumlah Ibu Rumah Tangga di Desa Klaling sebanyak 2.539 jiwa.

3.1 Tabel Populasi Penelitian

No.	**Nama Lingkungan**	**Jumlah Ibu Rumah Tangga**	**Random Sampling (Sebanyak 10%)**
1.	Krajan	535	53,5
2.	Kauman	400	40
3.	Kambang	488	48,8
4.	Jeploso	605	60,5
5.	Karang Subur	511	51,1
Jumlah		2.539	253,9

Sumber: Data DRT Desa Klaling Tahun 2014

3.2. Sampel dan Teknik Sampling

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007; 81). Menurut Arikunto (2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi besar dan relatif homogen, sampel dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau dapat juga lebih. Dalam penelitian pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling sebanyak 10%. Cara untuk menetukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoliler. Persen kelonggaran yang di gunakan adalah 10%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat diambil sebagai berikut:

$$n = \frac{2539}{1 + 2539.10\%^2}$$

$$n = 96{,}666$$

$$n = 97\ (dibulatkan)$$

3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian (Arikunto 2002:96). Variabel yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono 2010:61). Varibel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan ibu rumah tangga. Variabel tingkat pendidikan diperoleh dari pendidikan formal terakhir ibu rumah tangga. Tingkat pendidikan formal dikategorikan dengan pembagian berdasarkan waktu responden menempuh pendidikan formal, yaitu:

a. Tamat SD (Antara 6 – 7 Tahun)
b. Tamat SMP (Antara 9 – 10 Tahun)
c. Tamat SMA (Antara 12 – 13 Tahun)
d. Perguruan Tinggi (Antara 16 – 17 Tahun).

3.3.2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono 2010:61). Varibel terikat dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku dalam pemeliharaankebersihan lingkungan tempat tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang berpedoman pada penilaian rumah bersih dengan kategori sebagai berikut:

a. Sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan tempat tinggal (di dalam rumah):

- Pendapat dan perilaku ibu rumah tangga dalam pemeliharaan jamban sehat
- Pendapat dan perilaku ibu rumah tangga terhadap tersedianya air bersih
- Pendapat dan perilaku ibu rumah tangga dalam pembagian dan tersedianya tempat sampah di dalam rumah
- Pendapat dan perilaku ibu rumah tangga terhadap kebersihan dan kesehatan rumah (ventilasi, lubang pencahayaan sinar matahari, kebersihan lantai)

b. Sedangkan kategori sikap dan perilaku pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal di luar ruangan adalah menjaga saluran pengaliran air limbah (SPAL).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode observasi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa adanya pertolongan standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2005: 175).

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi kualitas rumah dengan cara mengamati objek yang diteliti yaitu keadaan sesungguhnya rumah hunian dan tingkat pendidikan formal dan nonformal KK.

3.4.2. Metode Observasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, report, legger, legenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Metode ini digunakan pada saat

penelitian untuk mengetahui kondisi dalam pemeliharaan jamban sehat, pembagian tempat sampah, dan saluran pengaliran air limbah (SPAL).

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase dan teknik analisis korelasi *Product Moment* yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.5.1. Teknik Analisis Deskriptif Persentase

Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran kondisi responden atau penduduk mengenai tingkat pendidikan dan kebersihan lingkungan tempat tinggal dengan langkah-langkah sebagai berikut.

3.5.1.1.Variabel tingkat pendidikan

a. Menentukan skala pengukuran (skoring)

Skor 6 – 7 jika Tamat SD

Skor 9 – 10 jika Tamat SMP

Skor 12 – 13 jika Tamat SMA

Skor 16 – 17 jika Tamat Perguruan Tinggi

b. Menentukan kriteria

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Pendidikan

No.	Skor	Kriteria (Tingkat Pendidikan)
1.	16 – 17	Tamat Perguruan Tinggi
2.	12 – 13	Tamat SMA
3.	9 – 10	Tamat SMP
4.	6 – 7	Tamat SD

Sumber: Hasil perhitungan

c. Membuat tabel frekuensi

Tabel frekuensi dibuat untuk mempermudah dalam menghitung jumlah frekuensi berdasarkan Skor yang diperoleh responden dalam penelitian. Tabel frekuensi tentang tingkat pendidikan ibu rumah tangga adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan

No.	Skor	Kriteria (Tingkat Pendidikan)	f	%
1.	16 – 17	Tamat Perguruan Tinggi	-	-
2.	12 – 13	Tamat SMA	-	-
3.	9 – 10	Tamat SMP	-	-
4.	6 – 7	Tamat / tidak tamat SD	-	-

Sumber: Hasil perhitungan

Persentase dapat diketahui dari rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = (f : \sum f) \times 100\%$$

Keterangan:

f = jumlah frekuensi masing-masing kriteria

$\sum f$ = jumlah seluruh frekuensi (Ali 1987:189)

d. Deskripsi

Berdasarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk angka dan telah ditabulasikan kemudian dideskripsikan.

3.5.1.2.Variabel kebersihan lingkungan tempat tinggal

a. Menentukan skala pengukuran (skoring)

Pertanyaan dari setiap subvariabel diberi lima pilihan jawaban yaitu: sangat tidak setuju (diberi skor 1), tidak setuju(diberi skor 2), ragu-ragu (diberi skor 3), setuju (diberi skor 4), dan dangat setuju (diberi skor 5).

b. Menentukan kriteria

c. Menentukan skor maksimal

Skor maksimal = jumlah item x skor maksimal

= 30 x 5

= 150

d. Menentukan skor minimal

Skor minimal = jumlah item x skor minimal

= 30 x 1

= 30

e. Menentukan rentang skor (range)

Range = skor maksimal – skor minimal

= 150 – 30

= 120

f. Menentukan interval

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}}{\text{banyak kriteria}}$$

$$= \frac{120}{5}$$

$$= 24$$

g. Menentukan kriteria

Kriteria kualitas rumah hunian penduduk dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kriteria, yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

3.5.1.2.1. Membuat tabel frekuensi

Tabel frekuensi dibuat untuk mempermudah dalam menghitung jumlah frekuensi berdasarkan Skor yang diperoleh responden dalam penelitian.

Persentase dapat diketahui dari rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = (f : \sum f) \times 100\%$$

Keterangan:

f = jumlah frekuensi masing-masing kriteria

$\sum f$ = jumlah seluruh frekuensi (Ali 1987:189)

3.5.1.2.2. Deskripsi

Berdasarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk angka dan telah ditabulasikan kemudian dideskripsikan.

3.5.2. Teknik Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dengan asumsi bahwa tingkat pendidikan tinggi maka kualitas kebersihan tempat tinggal juga baik, yang digambarkan dalam skema sebagai berikut.

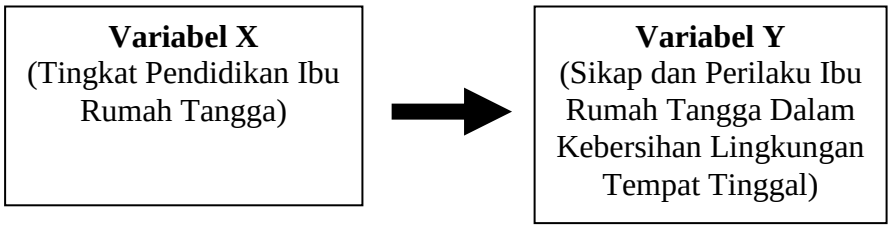

Gambar 2. Skema Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan
Kebersihan Tempat Tinggal

Asumsi tersebut kemudian dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel

Y = Skor total

X = Skor butir

N = Jumlah subyek (Arikunto 2010: 317)

Hasil perhitungan *Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel}. Kriteria valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (Arikunto, 2003: 146).

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

1) Hasil penelitian, diketahui tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Klaling termasuk dalam kriteria tinggi dengan jumlah 58,76% menempuh pendidikan formal sampai dengan 12 Tahun (Tamat SMA).
2) Sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal di Desa Klaling tergolong baik, yaitu ditunjukkan dengan pengetahuan dalam pemeliharaan jamban sehat, penyediaan tempat sampah, tersedianya air bersih, pengelolaan saluran air, rumah sehat, dan kepadatan.
3) Semakin tinggi jenjang pendidikan ibu rumah tangga ternyata berpengaruh terhadap sikap ibu rumah tangga dalam menanggapi upaya pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal yang baik.

5.2.Saran

Perlu ditingkatkan pemahaman pentingnya pendidikan untuk membangun kesadaran bagi setiap orang agar tercapai kehidupan yang lebih baik. Demi mencapai kesadaran akan pentingnnya kebersihan lingkungan di dalam rumah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1) Pemerintah menggiatkan sosialisasi mengenai pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal khususnya kepada ibu rumah tangga.

2) Memberikan penyuluhan kebersihan lingkungan tempat tinggal melalui karang taruna atau kelompok PKK demi pemahaman tentang kualitas tempat tinggal yang lebih baik.

3) Pemerintah memberikan bantuan fasilitas kebersihan umum kepada penduduk seperti tong sampah untuk menghindari pembakaran sampah oleh penduduk, dan pembuatan WC umum untuk menjaga kebersihan dan kesehatan penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1993. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Srategi*. Bandung : Angkasa.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Darsono, V., 1995. *Pengantar Ilmu Lingkungan.* Penerbit Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.

Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Iskandar, Zulrizka. 2013. *Psikologi Lingkungan.* Bandung: PT Refika Aditama

Mulyasana, Dedy. 2011. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Otto, Soemarwoto. 2004. Buku Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan. Jakarta; Djambatan.

Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka, Jakarta.

Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

Undang-Undang Rl Nomor 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Walgito. 2003. *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Andi Offset.

http://www.datastatistikindonesia.com/portal/index.php?option=com_content&task=view&id=700&Itemid=700 (diunduh pada hari rabu, 12 maret 2104, pada pukul 16.15 wib)

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Indikator	Sub Indikator	Data	No Soal
Faktor Pendidikan	Pendidikan Ibu Rumah Tangga	• Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga	
Sikap ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan tempat tinggal	Pemeliharaan kebersihan tempat tinggal yang ada di dalam rumah	• Kebersihan jamban sehat, air bersih, tempat sampah, kebersihan dan kesehatan rumah (ventilasi, lubang pencahayaan sinar matahari, kebersihan lantai).	1, 2, 3, 4
Perilaku ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal	Pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal di dalam rumah dan luar rumah	• Perilaku terhadap pengelolaan jamban sehat (di dalam dan luar rumah) • Perilaku terhadap tersedianya air bersih (di dalam rumah) • Perilaku tersedianya tempat sampah (di dalam dan luar rumah) • Pengelolaan Saluran Pengaliran Air Limbah (di luar rumah) • Perilaku kebersihan dan kesehatan rumah (ventilasi, lubang pencahayaan sinar matahari, kebersihan lantai).	8, 9, 10 11, 12, 13 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 23, 24, 25 5, 6, 7, 26, 27, 28 29, 30

Angket Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga

Terhadap Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Petunjuk Pengisian :

1. **Sebelum mengisi angket, terlebih dahulu tuliskan identitas anda pada kolom yang telah disediakan.**
2. **Cara pengisian dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.**
3. **Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.**

IDENTITAS RESPONDEN

1. **Nama :**
2. **Alamat :**

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. **Ibu Rumah Tangga**
2. **Umur :**
3. **Pekerjaan**
   - **a) Pekerjaan utama :**
   - **b) Pekerjaan sampingan :**

A. Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga

1. Apakah Pendidikan Formal terakhir yang ibu tempuh?
   - a. Perguruan Tinggi :
     - Lulus Selama :
   - b. SMA :
     - Tamat :
     - Tidak Tamat, Sampai Kelas :
   - c. SMP :
     - Tamat :
     - Tidak Tamat, Sampai Kelas :
   - d. SD :
     - Tamat :
     - Tidak Tamat, Sampai Kelas :

B. Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

1. Bagaimana menurut ibu apabila ibu rumah tangga mendapatkan pelatihan dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan tempat tinggal.
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat Tidak Setuju
2. Pemerintah mengadakan sosialisasi dalam pemeliharaan kebersihan rumah yang baik di daerah anda.
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat Tidak Setuju
3. Bagaimana menurut ibu apabila di Desa Klaling diadakan kelompok kebersihan bagi ibu rumah tangga.
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat Tidak Setuju
4. Bagaimana menurut ibu apabila dalam memelihara kebersihan rumah adalah tugas dari ibu rumah tangga.
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat Tidak Setuju

5. Apakah ibu membersihkan rumah setiap hari sebagai usaha memelihara kebersihan rumah.
   a. Selalu
   b. Tidak Selalu
   c. Sering
   d. Kadang-kadang
   e. Tidak Sama Sekali
6. Apakah ibu menjaga kebersihan agar rumah tetap bersih dan sehat.
   a. Selalu
   b. Tidak Selalu
   c. Sering
   d. Kadang-kadang
   e. Tidak Sama Sekali
7. Apakah setiap hari ibu mengingatkan keluarga untuk menjaga kebersihan rumah.
   a. Selalu
   b. Tidak Selalu
   c. Sering
   d. Kadang-kadang
   e. Tidak Sama Sekali
8. Dalam menjaga kesehatan, bagaimana pendapat ibu apabila jamban tersedia obat pembersih dan pengharum.
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju
   c. Ragu-ragu
   d. Tidak Setuju
   e. Sangat Tidak Setuju
9. Bagaimana menurut ibu apabila setiap pagi ibu menyediakan air dalam bak dan membersihkan jamban.
   a. Sangat Setuju
   b. Setuju

c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

10. Apakah ibu mengingatkan keluarga agar jamban tidak menimbulkan bau.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering
    d. Kadang-kadang
    e. Tidak Sama Sekali
11. Setiap pagi apakah ibu menyediakan air untuk kebutuhan masak dan aktivitas lain.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering
    d. Kadang-kadang
    e. Tidak Sama Sekali
12. Apakah ibu mengingatkan keluarga untuk membersihkan bak mandi setiap satu minggu sekali.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering
    d. Kadang-kadang
    e. Tidak Sama Sekali
13. Apakah ibu dan keluarga menggunakan air bersih untuk masak dan minum.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering
    d. Kadang-kadang
    e. Tidak Sama Sekali
14. Bagaimana pendapat ibu apabila tempat sampah ada di setiap ruangan rumah.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

15. Setiap hari apakah ibu membakar sampah yang sudah terkumpul di tempat sampah.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering
    d. Kadang-kadang
    e. Tidak Sama Sekali
16. Bagaimanakah pendapat ibu apabila memisahkan antara sampah kering dengan sampah basah.
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat Tidak Setuju
17. Apakah ibu membuang sampah di aliran sungai apabila tempat sampah sudah penuh.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering
    d. Kadang-kadang
    e. Tidak Sama Sekali
18. Bagaimanakah pendapat ibu apabila diadakan sosialisasi dari pemerintah agar masyarakat tidak membuang sampah di sembarang tempat.
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu

d. Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

19. Bagaimanakah pendapat ibu tentang sikap disiplin ibu rumah tangga sebagai upaya kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya.

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

20. Apakah ibu menempatkan kantong plastik didalam tempat sampah.

a. Selalu

b. Tidak Selalu

c. Sering

d. Kadang-kadang

e. Tidak Sama Sekali

21. Apakah ibu memberikan penutup pada tempat sampah untuk menjaga gangguan binatang seperti kecoa, lalat, dan semut.

a. Selalu

b. Tidak Selalu

c. Sering

d. Kadang-kadang

e. Tidak Sama Sekali

22. Apakah ibu mengingatkan keluarga agar tidak membuang sampah sembarangan.

a. Selalu

b. Tidak Selalu

c. Sering

d. Kadang-kadang

e. Tidak Sama Sekali

23. Bagaimanakah pendapat ibu apabila SPAL (saluran pengaliran air limbah) langsung menuju ke aliran sungai.

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

24. Bagaimanakah pendapat ibu apabila saluran pengaliran air limbah di daerah anda yang mengakibatkan pencemaran udara dan air.
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat Tidak Setuju
25. Apakah ibu saling mengingatkan tetangga sekitar agar saluran penganliran air limbah tidak menjadi tempat pembuangan sampah.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering
    d. Kadang-kadang
    e. Tidak Sama Sekali
26. Bagaimanakah pendapat ibu apabila hanya ibu rumah tangga saja dalam upaya pemeliharaan kebersihan lingkungan rumah.
    a. Sangat Setuju
    b. Setuju
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak Setuju
    e. Sangat Tidak Setuju
27. Apakah ibu membuka ventilasi setiap pagi sebagai dasar terciptanya rumah sehat.
    a. Selalu
    b. Tidak Selalu
    c. Sering

d. Kadang-kadang

e. Tidak Sama Sekali

28. Bagaimanakah pendapat ibu apabila rumah kurang mendapatkan pencahayaan sinar matahari saat siang hari.

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

29. Bagaimanakah pendapat ibu apabila jarak antara rumah yang ibu tinggali saling berdekatan dengan rumah lainnya.

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

30. Bagaimanakah pendapat ibu apabila jarak rumah ibu dengan tetangga yang saling berdekatan dapat menimbulkan interaksi kehidupan bertetangga yang cukup erat.

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Tidak Setuju

e. Sangat Tidak Setuju

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Kode Responden	Responden	RW	Umur
1.	R-01	Sumanah	1	49
2.	R-02	Muzaroah	1	42
3.	R-03	Solikhah	1	51
4.	R-04	Umi	1	25
5.	R-05	Isti	1	32
6.	R-06	Jatmisish	1	50
7.	R-07	Sulaekah	1	45
8.	R-08	Rina	1	30
9.	R-09	Farida	1	29
10.	R-10	Nafisah	1	26
11.	R-11	Sumarmi	1	41
12.	R-12	Endang	1	24
13.	R-13	Nur	1	29
14.	R-14	Sultini	1	55
15	R-15	Wahyuni	1	45
16	R-16	Lilik	1	27
17	R-17	Fita	1	25
18	R-18	Kasmini	1	46
19	R-19	Lisa	1	25
20	R-20	Sumini	1	54
21	R-21	Ummi Latifah	2	26
22	R-22	Fajrina	2	25
23	R-23	Juminah	2	43
24	R-24	Nunung	2	36
25	R-25	Siti Fatimah	2	38
26	R-26	Dian Trisnawati	2	29
27	R-27	Tuminah	2	39
28	R-28	Aminah	2	35
29	R-29	Fitriani	2	27
30	R-30	Noor Haryanti	2	26
31	R-31	Sukaenah	2	45
32	R-32	Malikah	2	36
33	R-33	Siti Aminah	2	34
34	R-34	Winda Afriani	2	28
35	R-35	Zaetun	2	42
36	R-36	Mukholifah	2	33
37	R-37	Ernawati	2	44
38	R-38	Siti Maghfiroh	2	37
39	R-39	Suntari	2	56
40	R-40	Sulastri	2	38
41	R-41	Ulin Nafisah	2	34
42	R-42	Daniati	2	39
43	R-43	Chususin Nafis	2	46

44	R-44	Zumaroh	3	38
45	R-45	Rodliyatul Ulya	3	37
46	R-46	Marsini	3	34
47	R-47	Sri Hartini	3	39
48	R-48	Maharani	3	36
49	R-49	Juliana	3	41
50	R-50	Suliyatin	3	51
51	R-51	Umi Latifah	3	38
52	R-52	Zahra Ramadhani	3	36
53	R-53	Ludvidah	3	35
54	R-54	Farida	3	28
55	R-55	Masini	3	47
56	R-56	Yuliana	3	33
57	R-57	Siti Solichatun	3	53
58	R-58	Sulismawati	3	37
59	R-59	Aulia Ramadhani	3	28
60	R-60	Sa’adah	3	43
61	R-61	Siti Romlah	3	34
62	R-62	Inayah	4	29
63	R-63	Rofaiyah	4	35
64	R-64	Djumiatun	4	52
65	R-65	Listiyani	4	25
66	R-66	Siti Rohmah	4	35
67	R-67	Wida Rokhima	4	24
68	R-68	Susilowati	4	44
69	R-69	Fatmawati	4	37
70	R-70	Himatul Ulya	4	27
71	R-71	Sarini	4	35
72	R-72	Yanti	4	29
73	R-73	Siti Chalimah	4	33
74	R-74	Ana Fitriani	4	25
75	R-75	Ngasni	4	56
76	R-76	Sunarti	4	40
77	R-77	Nursanti	4	39
78	R-78	Djatmini	5	38
79	R-79	Nia Nur	5	28
80	R-80	Sriati	5	50
81	R-81	Siti Maryanah	5	33
82	R-82	Sri Hartini	5	34
83	R-83	Sunarti	5	29
84	R-84	Siti Khotiah	5	46
85	R-85	Halida	5	30
86	R-86	Chomsatun	5	36
87	R-87	Nafida Musyarifah	5	28
88	R-88	Risda Khoriana	5	26
89	R-89	Tumarni	5	54
90	R-90	Zulaekha	5	28
91	R-91	Zahrotul Miskiya	5	37

92	R-92	Sukaenah	5	41
93	R-93	Warsini	5	39
94	R-94	Nurul Hikmah	5	35
95	R-95	Subiah	5	44
96	R-96	Sri Utami	5	37
97	R-97	Sumiatun	5	33

Data Penelitian - Microsoft Excel

Data Hasil Penelitian Skripsi

Angket Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga

Terhadap Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

No	Resp	Pendidikan		Umur	s	s	s	s	p	p	p	s	s	p	p	p	p	s	p	s	p	s	s	p	p	p	s	s	p	s	p	s	s	s	Jumlah	Presentasi	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	UC-1	S1	4	46	5	5	4	4	5	5	3	5	4	2	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	122	81,33	Tinggi
2	UC-2	SMA	3	29	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	5	3	2	5	4	5	3	4	4	4	2	3	112	74,67	Tinggi
3	UC-3	SMA	3	34	4	3	3	5	5	5	4	4	5	2	4	5	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	111	74,00	Tinggi
4	UC-4	S1	4	33	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	122	81,33	Tinggi
5	UC-5	S1	4	36	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	130	86,67	Sangat Tinggi
6	UC-6	SMA	3	27	3	5	4	5	3	5	4	3	3	2	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	3	113	75,33	Tinggi
7	UC-7	S1	4	29	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	122	81,33	Tinggi
8	UC-8	SD	1	56	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	65,33	Sedang
9	UC-9	SMA	3	27	5	4	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	5	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	110	73,33	Tinggi
10	UC-10	SD	1	44	4	3	2	2	3	2	3	4	5	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	5	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	95	63,33	Sedang
11	UC-11	SMA	3	49	3	4	2	4	4	4	5	5	3	2	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	5	3	5	2	5	5	4	4	3	111	74,00	Tinggi
12	UC-12	SMA	3	39	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	117	78,00	Tinggi
13	UC-13	SMP	2	38	5	3	3	5	3	3	4	3	5	1	4	3	4	2	4	3	3	3	5	5	2	3	3	3	4	5	4	3	2	3	103	68,67	Tinggi
14	UC-14	SD	1	52	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	5	3	2	2	4	4	4	5	3	2	4	4	3	4	5	2	3	4	105	70,00	Tinggi
15	UC-15	SMA	3	25	3	3	3	4	4	2	3	5	4	3	5	5	4	4	2	3	3	5	2	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	110	73,33	Tinggi
16	UC-16	SMA	3	29	5	4	5	3	5	3	5	3	5	2	3	4	4	2	1	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	4	4	3	2	3	109	72,67	Tinggi
17	UC-17	SD	1	47	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	5	3	5	3	3	2	3	4	3	5	2	3	4	96	64,00	Sedang
18	UC-18	SMA	3	33	4	4	2	5	3	5	2	5	4	4	5	4	3	3	2	2	4	4	4	5	4	2	3	4	3	5	3	3	4	5	110	73,33	Tinggi
19	UC-19	SMA	3	37	5	3	4	3	4	4	3	3	5	2	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	114	76,00	Tinggi
20	UC-20	SMA	3	31	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	3	2	3	3	110	73,33	Tinggi
21	UC-21	SD	1	56	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	100	66,67	Sedang
22	UC-22	SMA	3	26	5	4	3	4	5	5	2	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	4	5	115	76,67	Tinggi
23	UC-23	SMA	3	35	4	3	2	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	110	73,33	Tinggi
24	UC-24	S1	4	33	5	5	3	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	124	82,67	Tinggi
25	UC-25	SMA	3	31	4	5	3	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	108	72,00	Tinggi

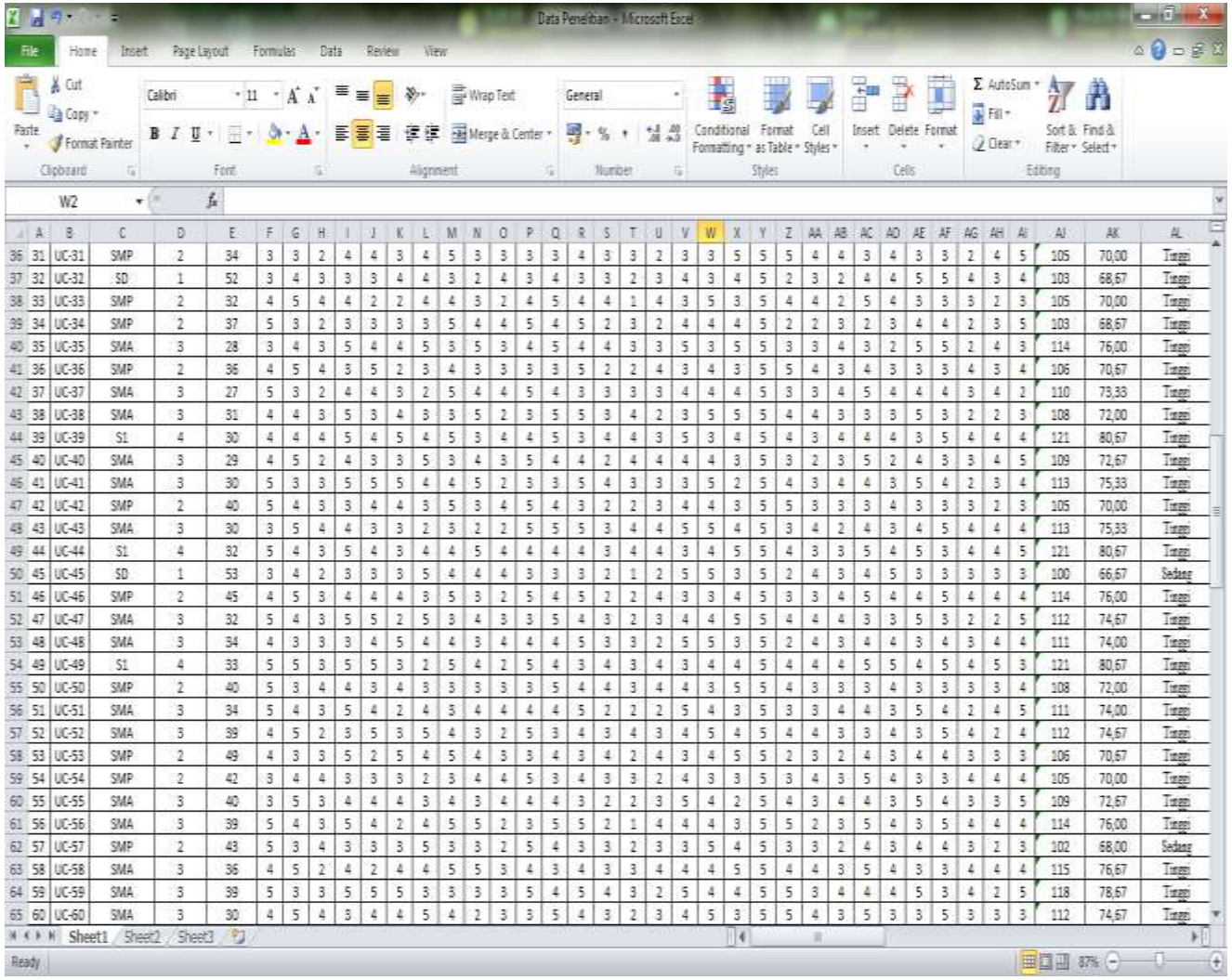

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL
36	31	UC-31	SMP	2	34	3	3	2	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	2	4	5	105	70,00	Tinggi
37	32	UC-32	SD	1	52	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	5	2	3	2	4	4	5	5	4	3	4	103	68,67	Tinggi
38	33	UC-33	SMP	2	32	4	5	4	4	2	2	4	4	3	2	4	5	4	4	1	4	3	5	3	5	4	4	2	5	4	3	3	3	2	3	105	70,00	Tinggi
39	34	UC-34	SMP	2	37	5	3	2	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	2	3	2	4	4	4	5	2	2	3	2	3	4	4	2	3	5	103	68,67	Tinggi
40	35	UC-35	SMA	3	28	3	4	3	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	2	5	5	2	4	3	114	76,00	Tinggi
41	36	UC-36	SMP	2	36	4	5	4	3	5	2	3	4	3	3	3	3	5	2	2	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	106	70,67	Tinggi
42	37	UC-37	SMA	3	27	5	3	2	4	4	3	2	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	2	110	73,33	Tinggi
43	38	UC-38	SMA	3	31	4	4	3	5	3	4	3	3	5	2	3	5	5	3	4	2	3	5	5	5	4	4	3	3	3	5	3	2	2	3	108	72,00	Tinggi
44	39	UC-39	S1	4	30	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	121	80,67	Tinggi
45	40	UC-40	SMA	3	29	4	5	2	4	3	3	5	3	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	3	5	3	2	3	5	2	4	3	3	4	5	109	72,67	Tinggi
46	41	UC-41	SMA	3	30	5	3	3	5	5	5	4	4	5	2	3	3	5	4	3	3	3	5	2	5	4	3	4	4	3	5	4	2	3	4	113	75,33	Tinggi
47	42	UC-42	SMP	2	40	5	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	2	2	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	2	3	105	70,00	Tinggi
48	43	UC-43	SMA	3	30	3	5	4	4	3	3	2	3	2	2	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	113	75,33	Tinggi
49	44	UC-44	S1	4	32	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	121	80,67	Tinggi
50	45	UC-45	SD	1	53	3	4	2	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	2	1	2	5	5	3	5	2	4	3	4	5	3	3	3	3	3	100	66,67	Sedang
51	46	UC-46	SMP	2	45	4	5	3	4	4	4	3	5	3	2	5	4	5	2	2	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	114	76,00	Tinggi
52	47	UC-47	SMA	3	32	5	4	3	5	5	2	5	3	4	3	3	5	4	3	2	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	2	2	5	112	74,67	Tinggi
53	48	UC-48	SMA	3	34	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	2	5	5	3	5	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	111	74,00	Tinggi
54	49	UC-49	S1	4	33	5	5	3	5	5	3	2	5	4	2	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	121	80,67	Tinggi
55	50	UC-50	SMP	2	40	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	108	72,00	Tinggi
56	51	UC-51	SMA	3	34	5	4	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	5	2	2	2	5	4	3	5	3	3	4	4	3	5	4	2	4	5	111	74,00	Tinggi
57	52	UC-52	SMA	3	39	4	5	2	3	5	3	5	4	3	2	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	2	4	112	74,67	Tinggi
58	53	UC-53	SMP	2	49	4	3	3	5	2	5	4	5	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	106	70,67	Tinggi
59	54	UC-54	SMP	2	42	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	3	3	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	105	70,00	Tinggi
60	55	UC-55	SMA	3	40	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	5	4	2	5	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	109	72,67	Tinggi
61	56	UC-56	SMA	3	39	5	4	3	5	4	2	4	5	5	2	3	5	5	2	1	4	4	4	3	5	5	2	3	5	4	3	5	4	4	4	114	76,00	Tinggi
62	57	UC-57	SMP	2	43	5	3	4	3	3	3	5	3	3	2	5	4	3	3	2	3	3	5	4	5	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	102	68,00	Sedang
63	58	UC-58	SMA	3	36	4	5	2	4	2	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	115	76,67	Tinggi
64	59	UC-59	SMA	3	39	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	4	3	2	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	2	5	118	78,67	Tinggi
65	60	UC-60	SMA	3	30	4	5	4	3	4	4	5	4	2	3	3	5	4	3	2	3	4	5	3	5	5	4	3	5	3	3	5	3	3	3	112	74,67	Tinggi

Data Penelitian - Microsoft Excel

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL
66	61	UC-61	SMA	3	38	5	3	2	5	3	3	4	5	2	3	4	5	3	2	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	109	72,67	Tinggi
67	62	UC-62	SMA	3	40	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	2	4	3	3	5	4	2	3	5	104	69,33	Tinggi
68	63	UC-63	SMA	3	41	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	2	2	5	3	4	5	4	3	3	5	3	3	3	2	4	4	109	72,67	Tinggi
69	64	UC-64	SMA	3	38	3	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	5	2	4	2	5	4	4	5	3	3	3	114	76,00	Tinggi
70	65	UC-65	SMA	3	47	4	3	2	5	5	2	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	2	5	109	72,67	Tinggi
71	66	UC-66	SMA	3	26	3	4	4	3	5	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	111	74,00	Tinggi
72	67	UC-67	SMP	2	28	5	5	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	5	2	3	3	4	5	5	3	2	4	3	105	70,00	Tinggi
73	68	UC-68	SMA	3	30	3	3	3	5	5	2	5	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	3	4	117	78,00	Tinggi
74	69	UC-69	SMA	3	42	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	111	74,00	Tinggi
75	70	UC-70	SMA	3	26	4	5	2	4	2	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	5	5	2	3	3	2	5	4	3	3	4	109	72,67	Tinggi
76	71	UC-71	SMP	2	44	5	3	3	5	3	2	2	5	3	4	4	4	3	2	4	2	4	5	4	5	4	2	4	4	3	3	5	4	2	3	106	70,67	Tinggi
77	72	UC-72	SMA	3	35	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	2	3	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	3	3	2	113	75,33	Tinggi
78	73	UC-73	SMA	3	40	4	5	2	5	4	4	5	4	4	2	5	5	4	3	3	4	3	5	3	5	2	3	3	4	5	3	5	4	4	3	115	76,67	Tinggi
79	74	UC-74	SMA	3	29	5	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	5	2	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	111	74,00	Tinggi
80	75	UC-75	SMA	3	45	4	4	4	4	2	3	2	5	3	2	5	4	4	3	2	3	3	5	5	5	2	3	3	4	3	5	4	3	2	5	106	70,67	Tinggi
81	76	UC-76	SMA	3	37	5	5	2	3	3	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	5	2	3	4	113	75,33	Tinggi
82	77	UC-77	SMA	3	40	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	2	3	4	3	4	5	5	3	2	4	4	4	3	3	4	3	113	75,33	Tinggi
83	78	UC-78	SMA	3	38	5	3	4	3	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	114	76,00	Tinggi
84	79	UC-79	SMA	3	43	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	116	77,33	Tinggi
85	80	UC-80	SMA	3	28	5	5	2	5	2	4	3	3	5	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	2	3	3	5	4	4	4	3	3	2	112	74,67	Tinggi
86	81	UC-81	SMP	2	51	3	3	3	3	3	3	2	5	3	4	4	4	5	2	1	2	4	4	4	5	3	4	2	4	5	5	5	2	4	3	104	69,33	Tinggi
87	82	UC-82	SMA	3	37	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	106	70,67	Tinggi
88	83	UC-83	SMA	3	40	3	5	2	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	2	4	4	4	3	4	4	2	4	5	114	76,00	Tinggi
89	84	UC-84	SMA	3	33	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	5	3	2	3	4	5	4	5	3	3	3	5	4	5	3	4	3	5	111	74,00	Tinggi
90	85	UC-85	SMA	3	43	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	115	76,67	Tinggi
91	86	UC-86	SMP	2	36	5	5	2	5	4	4	2	5	5	2	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	107	71,33	Tinggi
92	87	UC-87	SMA	3	40	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	105	70,00	Tinggi
93	88	UC-88	SMA	3	43	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	115	76,67	Tinggi
94	89	UC-89	SD	1	52	3	5	2	5	3	4	5	5	2	3	4	4	4	3	1	2	5	5	3	5	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	105	70,00	Tinggi
95	90	UC-90	SMP	2	56	5	3	3	3	4	3	5	3	5	2	5	5	5	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	5	2	4	3	112	74,67	Tinggi

Data Penelitian - Microsoft Excel

V3 =U3/20*100

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
1	Sikap Ibu Rumah Tangga mengenai Jamban Sehat								Perilaku air bersih							Tempat Sampah						
2	No			Jumlah	Persentase				No	11	12	13	Jumlah	Persentase		No	14	16	18	19	Jumlah	Persentase
3	1	5	4	9	90				1	5	4	5	14	93		1	3	4	5	5	17	85
4	2	4	4	8	80				2	4	4	5	13	87		2	4	3	4	5	16	80
5	3	4	5	9	90				3	4	5	4	13	87		3	3	4	4	3	14	70
6	4	5	4	9	90				4	4	4	5	13	87		4	4	4	4	4	16	80
7	5	5	4	9	90				5	5	5	4	14	93		5	3	4	5	5	17	85
8	6	3	3	6	60				6	5	4	4	13	87		6	4	3	5	4	16	80
9	7	4	4	8	80				7	3	5	5	13	87		7	4	4	4	3	15	75
10	8	3	4	7	70				8	3	4	4	11	73		8	3	3	3	4	13	65
11	9	3	4	7	70				9	5	3	5	13	87		9	2	4	4	4	14	70
12	10	4	5	9	90				10	4	3	4	11	73		10	2	2	4	4	12	60
13	11	5	3	8	80				11	3	4	4	11	73		11	3	3	5	3	14	70
14	12	4	4	8	80				12	5	5	4	14	93		12	4	4	4	4	16	80
15	13	3	5	8	80				13	4	3	4	11	73		13	2	3	3	5	13	65
16	14	4	3	7	70				14	4	4	5	13	87		14	3	2	4	4	13	65
17	15	5	4	9	90				15	5	5	4	14	93		15	4	3	5	2	14	70
18	16	3	5	8	80				16	3	4	4	11	73		16	2	4	4	3	13	65
19	17	4	3	7	70				17	3	3	3	9	60		17	3	3	5	3	14	70
20	18	5	4	9	90				18	5	4	3	12	80		18	3	2	4	4	13	65
21	19	3	5	8	80				19	4	5	4	13	87		19	4	3	5	5	17	85
22	20	4	3	7	70				20	4	3	5	12	80		20	3	4	4	3	14	70
23	21	4	4	8	80				21	3	4	3	10	67		21	2	3	3	3	11	55
24	22	3	4	7	70				22	5	5	3	13	87		22	3	3	4	4	14	70
25	23	4	5	9	90				23	3	4	4	11	73		23	4	2	4	4	14	70
26	24	5	3	8	80				24	4	5	5	14	93		24	3	4	5	5	17	85
27	25	3	4	7	70				25	3	3	4	10	67		25	3	4	4	3	14	70
28	26	4	5	9	90				26	5	5	3	13	87		26	4	3	5	3	15	75

Data Penelitian - Microsoft Excel

V3 =U3/20*100

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
29	27	3	3	6	60				27	3	3	4	10	67		27	2	2	4	4	12	60
30	28	4	3	7	70				28	4	5	5	14	93		28	3	3	3	3	12	60
31	29	4	2	6	60				29	4	3	4	11	73		29	3	4	4	3	14	70
32	30	4	5	9	90				30	5	5	3	13	87		30	4	3	5	3	15	75
33	31	5	3	8	80				31	3	3	4	10	67		31	3	2	3	5	13	65
34	32	3	2	5	50				32	3	4	3	10	67		32	3	3	3	4	13	65
35	33	4	3	7	70				33	4	5	4	13	87		33	4	4	5	3	16	80
36	34	5	4	9	90				34	5	4	5	14	93		34	2	2	4	4	12	60
37	35	3	5	8	80				35	4	5	4	13	87		35	4	3	3	5	15	75
38	36	4	3	7	70				36	3	3	5	11	73		36	2	4	4	3	13	65
39	37	5	4	9	90				37	5	4	3	12	80		37	3	3	4	4	14	70
40	38	3	5	8	80				38	3	5	5	13	87		38	3	2	5	5	15	75
41	39	5	3	8	80				39	4	5	3	12	80		39	4	3	3	4	14	70
42	40	3	4	7	70				40	5	4	4	13	87		40	2	4	4	3	13	65
43	41	4	5	9	90				41	3	3	5	11	73		41	4	3	5	2	14	70
44	42	5	3	8	80				42	5	4	3	12	80		42	2	3	4	3	12	60
45	43	3	2	5	50				43	5	5	5	15	100		43	3	4	5	4	16	80
46	44	4	5	9	90				44	4	4	4	12	80		44	3	4	4	5	16	80
47	45	4	4	8	80				45	3	3	3	9	60		45	2	2	5	3	12	60
48	46	5	3	8	80				46	5	4	5	14	93		46	2	4	3	4	13	65
49	47	3	4	7	70				47	3	5	4	12	80		47	3	3	4	5	15	75
50	48	4	3	7	70				48	4	4	5	13	87		48	3	2	5	3	13	65
51	49	5	4	9	90				49	5	4	3	12	80		49	4	4	4	4	16	80
52	50	3	3	6	60				50	3	5	4	12	80		50	4	4	3	5	16	80
53	51	3	4	7	70				51	4	4	5	13	87		51	2	2	4	3	11	55
54	52	4	3	7	70				52	5	3	4	12	80		52	3	3	5	4	15	75
55	53	5	4	9	90				53	3	4	3	10	67		53	4	4	4	5	17	85
56	54	3	4	7	70				54	5	3	4	12	80		54	3	2	3	3	11	55

Data Penelitian - Microsoft Excel

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

V3 =U3/20*100

Decrease Font Size

Decrease the font size.

	A	B	C	D	E					J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
57	55	4	3	7	70				55	4	4	3	11	73		55	2	3	4	2	11	55
58	56	5	5	10	100				56	3	5	5	13	87		56	2	4	4	3	13	65
59	57	3	3	6	60				57	5	4	3	12	80		57	3	3	5	4	15	75
60	58	5	5	10	100				58	4	3	4	11	73		58	3	4	4	5	16	80
61	59	3	3	6	60				59	5	4	5	14	93		59	4	2	4	4	14	70
62	60	4	2	6	60				60	3	5	4	12	80		60	3	3	5	3	14	70
63	61	5	2	7	70				61	4	5	3	12	80		61	2	4	3	5	14	70
64	62	3	4	7	70				62	5	4	4	13	87		62	3	3	5	3	14	70
65	63	4	4	8	80				63	4	4	5	13	87		63	3	2	3	4	12	60
66	64	5	3	8	80				64	3	5	4	12	80		64	4	3	4	5	16	80
67	65	3	4	7	70				65	5	4	3	12	80		65	4	4	5	3	16	80
68	66	4	4	8	80				66	4	3	3	10	67		66	4	3	4	5	16	80
69	67	4	3	7	70				67	3	4	4	11	73		67	2	2	4	3	11	55
70	68	3	3	6	60				68	5	5	5	15	100		68	4	3	5	4	16	80
71	69	3	4	7	70				69	5	4	4	13	87		69	3	4	4	5	16	80
72	70	4	5	9	90				70	3	3	5	11	73		70	4	3	3	3	13	65
73	71	5	3	8	80				71	4	4	3	11	73		71	2	2	5	4	13	65
74	72	3	3	6	60				72	4	5	5	14	93		72	3	3	4	5	15	75
75	73	4	4	8	80				73	5	5	4	14	93		73	3	4	5	3	15	75
76	74	3	5	8	80				74	3	4	5	12	80		74	2	3	4	4	13	65
77	75	5	3	8	80				75	5	4	4	13	87		75	3	3	5	5	16	80
78	76	3	4	7	70				76	3	3	4	10	67		76	4	4	4	3	15	75
79	77	4	5	9	90				77	4	5	5	14	93		77	3	3	3	4	13	65
80	78	5	3	8	80				78	3	3	4	10	67		78	4	4	4	5	17	85
81	79	3	4	7	70				79	5	4	5	14	93		79	3	3	4	4	14	70
82	80	3	5	8	80				80	4	5	3	12	80		80	3	4	5	5	17	85
83	81	5	3	8	80				81	4	4	5	13	87		81	2	2	4	4	12	60
84	82	3	2	5	50				82	3	3	3	9	60		82	3	3	5	5	16	80

Sheet1 Sheet2 Sheet3

Ready 90%

Data Penelitian - Microsoft Excel

V3 =U3/20*100

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
72	70	4	5	9	90				70	3	3	5	11	73		70	4	3	3	3	13	65
73	71	5	3	8	80				71	4	4	3	11	73		71	2	2	5	4	13	65
74	72	3	3	6	60				72	4	5	5	14	93		72	3	3	4	5	15	75
75	73	4	4	8	80				73	5	5	4	14	93		73	3	4	5	3	15	75
76	74	3	5	8	80				74	3	4	5	12	80		74	2	3	4	4	13	65
77	75	5	3	8	80				75	5	4	4	13	87		75	3	3	5	5	16	80
78	76	3	4	7	70				76	3	3	4	10	67		76	4	4	4	3	15	75
79	77	4	5	9	90				77	4	5	5	14	93		77	3	3	3	4	13	65
80	78	5	3	8	80				78	3	3	4	10	67		78	4	4	4	5	17	85
81	79	3	4	7	70				79	5	4	5	14	93		79	3	3	4	4	14	70
82	80	3	5	8	80				80	4	5	3	12	80		80	3	4	5	5	17	85
83	81	5	3	8	80				81	4	4	5	13	87		81	2	2	4	4	12	60
84	82	3	2	5	50				82	3	3	3	9	60		82	3	3	5	5	16	80
85	83	5	4	9	90				83	5	4	4	13	87		83	4	4	4	3	15	75
86	84	3	4	7	70				84	3	3	5	11	73		84	3	3	5	4	15	75
87	85	4	3	7	70				85	4	3	4	11	73		85	2	2	4	5	13	65
88	86	5	5	10	100				86	3	3	3	9	60		86	3	3	3	4	13	65
89	87	3	3	6	60				87	5	4	3	12	80		87	4	4	4	5	17	85
90	88	4	4	8	80				88	3	3	5	11	73		88	3	2	4	4	13	65
91	89	5	2	7	70				89	4	4	4	12	80		89	3	2	5	3	13	65
92	90	3	5	8	80				90	5	5	5	15	100		90	2	3	4	4	13	65
93	91	4	4	8	80				91	3	4	4	11	73		91	2	2	5	5	14	70
94	92	4	3	7	70				92	4	3	5	12	80		92	4	3	3	4	14	70
95	93	5	5	10	100				93	5	5	3	13	87		93	2	3	4	3	12	60
96	94	3	3	6	60				94	3	4	5	12	80		94	4	2	5	5	16	80
97	95	4	4	8	80				95	4	3	3	10	67		95	2	3	4	4	13	65
98	96	5	5	10	100				96	5	4	5	14	93		96	4	2	5	3	14	70
99	97	4	3	7	70				97	4	5	5	14	93		97	3	3	4	4	14	70

Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	108.9794	6.55741	97
Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga	2.6804	.77118	97

Correlations

		Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga
Pearson Correlation	Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	1.000	.831
	Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga	.831	1.000
Sig. (1-tailed)	Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	.	.000
	Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga	.000	.
N	Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal	97	97
	Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga	97	97

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831[a]	.690	.687	3.66809

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga

b. Dependent Variable: Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2849.746	1	2849.746	211.800	.000[a]
	Residual	1278.212	95	13.455		
	Total	4127.959	96			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga

b. Dependent Variable: Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.042	1.353		66.527	.000
	Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga	7.065	.485	.831	14.553	.000

a. Dependent Variable: Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	97.1073	118.3023	108.9794	5.44838	97
Std. Predicted Value	-2.179	1.711	.000	1.000	97
Standard Error of Predicted Value	.403	.897	.502	.160	97
Adjusted Predicted Value	96.6691	118.1875	108.9586	5.44482	97
Residual	-9.23727	11.69772	.00000	3.64893	97
Std. Residual	-2.518	3.189	.000	.995	97
Stud. Residual	-2.534	3.256	.003	1.007	97
Deleted Residual	-9.35039	12.19541	.02083	3.74082	97
Stud. Deleted Residual	-2.610	3.436	.004	1.025	97
Mahal. Distance	.172	4.748	.990	1.444	97
Cook's Distance	.000	.226	.013	.029	97
Centered Leverage Value	.002	.049	.010	.015	97

a. Dependent Variable: Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

Charts

Histogram

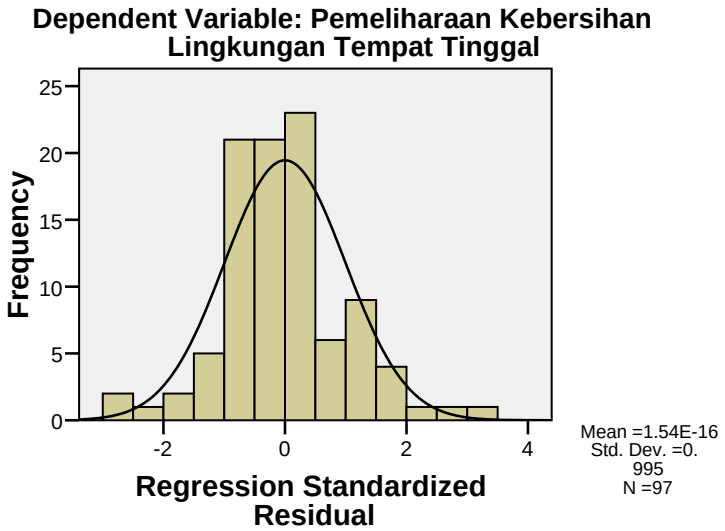

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

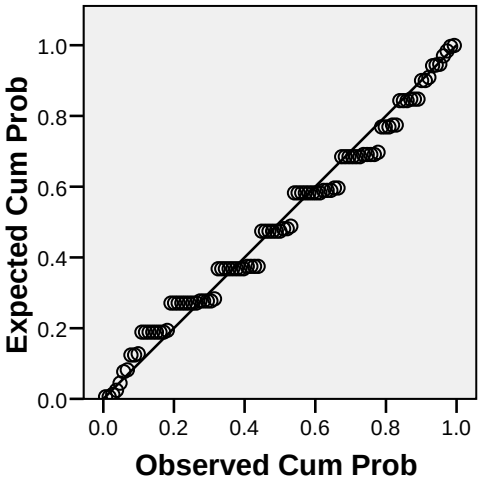

Scatterplot

Dependent Variable: Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal

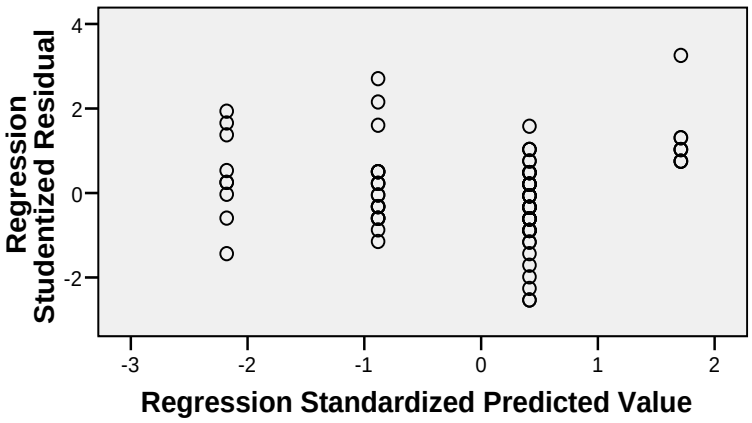

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.64893299
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024/8508006

Nomor : 3196 /UN37.1.3/LT/2014 11 2014
Hal : Ijin Penelitian

Yth. : Kepala Desa Klaling
Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a	: Failasufa Dhiyaul Fatih
N I M	: 3201409047
Semester	: XI (sebelas)
Jurusan/Prodi	: Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas	: Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi	: Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus..
Alokasi waktu	: Bulan November 2014 s/d. Januari 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus..

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031001

Tembusan:
1 Dekan
2.Ketua Jurusan Geografi
3.Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

FM-05-AKD-24/Rev.00

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS

KECAMATAN JEKULO

DESA KLALING

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAHRI

Jabatan : Kepala Desa

Alamat : Klaling Kambang Rt.05/03 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Menyatakan bahwa tentang perijinan penelitian dan informasi data mengenai Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, yang dilakukan oleh :

Nama : FAILASUFA DHIYAUL FATIH

Prodi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Maka kami beritahukan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Klaling, 17 November 2014

Kepala Desa Klaling

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
KEPALA DESA
KLALING
KECAMATAN JEKULO

SAHRI

Menjelaskan angket yang harus diisi

Sumber air yang berasal dari sumur

Wawancara dengan Responden

Saat mengamati penyediaan tempat sampah

Mengamati septiteng

Mengamati Saluran Pembuangan Air Limbah

Penyediaan tempat sampah di luar rumah

Kondisi rumah sehat

Jamban sehat

Tempat sampah di luar ruangan